

ABSTRAK

Pengaruh Kejadian Stunting Terhadap Kualitas Hidup Anak Usia 2-4 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah

Alvina Damayanti, Dian Rahmawati, S.ST.,M.PH

Universitas STRADA Indonesia

Alvinadamayanti610@gmail.com

Stunting merupakan kondisi dimana anak usia dini mengalami kegagalan dalam pertumbuhan yang diakibatkan kurangnya gizi secara kronis. Menurut data wilayah Puskesmas Kumai pada tahun 2023 terdapat 827 jumlah anak, jumlah anak gizi buruk sebanyak 3,87%, jumlah anak gizi kurang sebanyak 3,26%, sedangkan anak gizi lebih sebanyak 3,87%, dan jumlah anak stunting sebanyak 3,87%.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penyusunan akan diawali dengan proses identifikasi variabel utama penelitian serta model visualnya. Desain penelitian ini analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectional dan Metode survei yang di gunakan untuk pengambilan data menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kejadian stunting berpengaruh terhadap kualitas hidup anak pada usia 2-4 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kumai. Hal ini dikarenakan pada perhitungan chi-square memperoleh nilai sig. 0,000. Artinya nilai sig. 0,000 0,05 sehingga terdapat pengaruh kejadian stunting terhadap kualitas hidup anak usia 2-4 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kumai.

Pentingnya asupan nutrisi dalam jangka waktu yang panjang, pemberian ASI eksklusif. Serta pentingnya mengikuti proses anak dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Dengan tercukup nya gizi anak dan menjaga emosional anak dimana anak selalu bahagia dengan keluarganya dapat mempengaruhi pertumbuhan sang anak.

Kata Kunci : Kejadian Stunting, Kualitas hidup anak

ABSTRACT

The Influence of Stunting Incidents on the Quality of Life of Children Aged 2-4 Years in the Working Area of the Kumai Health Center, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan

Alvina Damayanti, Dian Rahmawati, S.ST.,M.PH
Universitas STRADA Indonesia
Alvinadamayanti610@gmail.com

Stunting is a condition where young children experience failure in growth due to chronic lack of nutrition. According to data from the Kumai Health Center area, in 2023 there will be 827 children, the number of malnourished children is 3.87%, the number of undernourished children is 3.26%, while the number of overnourished children is 3.87%, and the number of stunted children is 3.87%.

This research method uses quantitative methods. The preparation will begin with the process of identifying the main research variables and the visual model. This research design is correlational analytical with a cross-sectional approach and the survey method used for data collection uses a questionnaire as a data collection tool.

The results of this research show that the incidence of stunting affects the quality of life of children aged 2-4 years in the Kumai Health Center Working Area. This is because the chi-square calculation obtains a sig value. 0,000. This means the sig value. 0.000 0.05 so that there is an influence of stunting on the quality of life of children aged 2-4 years in the Kumai Health Center Working Area.

The importance of long-term nutritional intake, exclusive breastfeeding. And the importance of following the child's process in living his daily life. Having adequate nutrition for children and taking care of children's emotions so that children are always happy with their family can influence the child's growth.

Keywords: *Stunting incidents, children's quality of life*